

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey yang bertujuan melihat gambaran fenomena perilaku merokok pada mahasiswa di HIPMAPAS.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Semarang

2. Waktu Penelitian

Dalam Penelitian ini pengambilan data dilakukan selama 1 minggu tanggal 4 sampai 10 Januari 2021

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di HIPMAPAS. Berdasarkan data dari ketua di HIPMAPAS Deserious Dogomo (2020), jumlah mahasiswa yang masih tergabung dan aktif di grup di HIPMAPAS pada Tahun 2020 yaitu sebanyak 240 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa yang ada di Semarang dan tergabung dalam grup di HIPMAPAS.

3. Teknik sampling

Teknik sampling yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu : Kriteria Inklusi adalah mahasiswa di IPMALANNI dan IPMAMI sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden sebanyak 2 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa di IPMALANNI dan IPMAMI sebanyak 68 responden. Sehingga sampel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah 68 orang.

Dalam pengambilan sampel penelitian dari setiap paguyuban tersebut ialah dengan cara sebagai berikut :

- a. Peneliti menghubungi ketua-ketua dari beberapa paguyuban yang ada dalam organisasi di HIPMAPAS untuk meminta data jumlah mahasiswa yang ada dalam grub tersebut.
- b. Setelah didapatkan jumlah dan nama mahasiswa yang tergabung dalam grub paguyuban ialah dari paguyuban di Ikatan Pelajar Mahasiswa Lanijaya IPMALANNI jumlah keseluruhan mahasiswa yang tercatat di paguyuban tersebut sebanyak 40 orang dan di Ikatan Pelajar Mahasiswa Mimika IPMAMI jumlah keseluruhan mahasiswa yang tercatat di paguyuban tersebut sebanyak 30 orang.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Devinisi Operasional Tingkat Pengetahuan Tentang Perilaku Merokok

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan Tentang perilaku merokok	Pengetahuan yang dimiliki oleh responden mengenai - Pengertian rokok - Bahaya merokok - Kandungan rokok - Dampak rokok - Pencegahan merokok	Kuesioner terdiri 15 pertanyaan	Hasil dikategorikan menjadi: a) Baik jika nilai ≥ 76 -100% b) Cukup jika nilai 56-75% c) Kurang jika nilai < 56 %	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini ialah pengetahuan tentang perilaku merokok pada mahasiswa di HIPMAPAS.

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Sumber data

a. Data primer

Pengumpulan Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah pengetahuan perilaku merokok pada mahasiswa yang didapatkan menggunakan kuesioner.

b. Data sekunder

Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah dari keseluruhan mahasiswa yang diperoleh dari ketua di HIPMAPAS

Deserius Dogomo dan data dari setiap ketua paguyuban di LANNIJAYA dan IPMAMI.

2. Instrumen Penelitian

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup. Responden hanya menjawab pertanyaan yang sudah di buatkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan pengertian rokok, pengertian merokok, bahaya merokok, kandungan rokok, dampak merokok, dan pencegahan merokok.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tentang Gambaran Pengetahuan, Terhadap Perilaku Merokok pada Mahasiswa di HIPMAPAS

Variabel	Indikator	Jumlah Pertanyaan	No. Pertanyaan
Pengetahuan tentang perilaku merokok	1. Pengertian rokok	15	-1, 2
	2. Bahaya merokok		-3, 4, 8, 9, 10
	3. Dampak rokok		-11, 12, 13,
	4. Kandungan rokok		-5, 6, 7
	5. Pengetahuan pencegahan merokok		-14 dan 15

3. Prosedur Pengumpulan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Tentukan lokasi penelitian yang akan dilakukan di Semarang
- 2) Menentukan waktu yang akan dilakukan penelitian pada tanggal 4-10 Januari 2021
- 3) Permohonan ijin penelitian kepada Ketua HIPMAPAS dilakukan melalui *chat via whatsapp* kepada ketua HIPMAPAS Deserius Dogomo.
- 4) Membuat *informend consent* atau surat persetujuan untuk pelaksanaan penelitian dan google form yang akan di penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Memastikan responden melalui *via whathapp* untuk bersedia dan tidak menjadi responden
- 2) Membagikan link *google form* kepada setiap responden
- 3) Memastikan untuk mengisi *informed consent*

Kemudian peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden. Setelah memahani tujuan penelitian, responden diminta untuk menandatangani atau mengisi *informed consent*. Kemudian peneliti membagikan kuesioner secara langsung dan melalui *google form* kepada responden. Saat itu juga, responden menjawab pertanyaan dan pertanyaan yang ada dalam kuesioner dan kuesioner dikembalikan atau di kirimkan pada hari itu.

G. Etika Penelitian

Penelitian mendapat rekomendasi dari institusi pendidikan kemudian menunjukkan surat permohonan ijin kepada tempat penelitian dan setelah mendapat persetujuan, melaksanakan penelitian dengan menekankan etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Conset* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan yang memuat penjelasan-penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian. Apabila bersedia menjadi responden maka responden harus mendatangi lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar. Apabila responden yang tidak bersedia untuk menjadi responden maka peneliti tidak boleh memaksa.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga identitas responden, penelitian tidak mencantumkan nama responden tetapi menggunakan kode.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang peneliti berikan pada responden dan data yang dikumpulkan akan disimpan kerahasiaannya dan hanya peneliti dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut. Hasil pengisian kuesioner yang telah kembalikan oleh responden diperiksa kebenaran dan kelengkapannya.

2. *Scoring dan Coding*

Tabel 3.3 Scoring dan Coding

Variabel	Scoring	Coding
Pengatahuan tentang perilaku merokok	Benar di berikan nilai 1 dan salah di berikan nilai 0.	- Baik = 3 - Cukup = 2
	Pertanyaan no. 1,2,3, 4,5,6,7,8,9,10,11,12,13, 14, 15	- Kurang = 1

3. *Entry data*

Entry data ialah data, atau jawaban masing-masing dari responden memberikan “kode” dimasukkan ke dalam program SPSS “*software*” computer versi 21.0.

4. *Cleaning*

Cleaning merupakan semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, perluh dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya.

I. Analisis Data

Data diolah, kemudian diajukan dengan menggunakan teknik deskriptif dengan uji analisis univariat untuk mengetahui gambaran pengetahuan perilaku merokok di HIPMAPAS. Analisis data adalah seluruh sumber data kegiatan responden yang telah terkumpul (Sugiono,2016). Dalam peneitian ini yang digunakan analisis univariat adalah pengetahuan tentang perilaku merokok.